

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menurut Furchan, “Berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau subjek itu sendiri”.²

Menurut Imron Arifin, Pendekatan ini memiliki beberapa ciri diantaranya:

1. Mempunyai latar belakang alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci.
2. Penelitian bersifat diskriptif
3. Dalam menganalisa data cenderung secara induktif.
4. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.³

Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah studi kasus. Menurut Suharsimi jenis penelitian studi kasus

¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

² Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21-22.

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimashada, 1996), 45.

yaitu “suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu”.⁴

Berdasarkan pendapat diatas dalam penelitian kualitatif yaitu menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat penelitian ini dilakukan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Peran peneliti adalah sebagai partisipan penuh dan kehadiran peneliti sebagai proses pengumpulan data yang seutuhnya yang sesuai dan sesuai dengan kondisi objek penelitian.

Peneliti hadir di lokasi penelitian yang mana memberikan surat penelitian dari kampus di berikan ke SMP Negeri 5 Kediri. Setelah kepala sekolah SMP Negeri 5 Kediri memberikan izin, selanjutnya peneliti memulai penelitiannya mulai dari wawancara, dokumentasi, dan juga peneliti mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas dengan mengamati siswa, mengamati persiapan dan pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh guru.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kediri, dengan fokus penelitian pada problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 5 Kediri.

Peneliti memilih lokasi SMP Negeri 5 Kediri dimana letak SMPN 5 Kediri dapat dikatakan strategis karena terletak 4 km dari jarak ke pusat kota. Di sekolah ini juga mempunyai keadaan yang cukup kondusif untuk belajar, karena letaknya jauh dari keramaian kota. Sekolah ini secara geografis berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Desa Pesantren

Sebelah Timur : Desa Bawang

Sebelah Selatan : Desa Betet

Sebelah Barat : Desa Banaran

SMP Negeri 5 Kediri ini adalah salah satu lembaga yang menggunakan kurikulum 2013. Yang tentunya dalam prosesnya memungkinkan adanya problematika karena kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui apa problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI.

Peneliti memasuki lokasi penelitian dengan terlebih dahulu mengurus surat ijin observasi dari STAIN Kediri yang selanjutnya diberikan kepada waka kurikulum selanjutnya diberikan KTU SMP Negeri 5 Kediri untuk dimintakan persetujuan dari kepala sekolah. Setelah mendapatkan

persetujuan peneliti langsung diarahkan kepada guru PAI untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 5 Kediri.

Berdasarkan sumber data serta informasi yang ada, memberikan keterangan bahwa SMP Negeri 5 Kediri berdiri pada 1 Agustus 1964 dan mengalami perpindahan lokasi pada 27 Juli 2008. Yang sebelumnya berlokasi di Jalan Mauni No. 115, yang mana sekarang ditempati DEPSOS.

Proses pendirian SMPN 5 Kediri sesuai surat Walikota, Kepala Daerah Kota Pradja Kediri No. 988/15/BB perihal pembukaan SMP Negeri di Pesantren sebagai berikut:

- a. Menegaskan pembicaraan tentang pembukaan SMP Negeri di pesantren dengan segera membangun ruangan yang diperlukan.
- b. Rencana pembangunan dengan mengambil pangkal bertolak lingkungan pabrik gula sebagai pusat dengan biaya-biaya dapat digali dari sosial support dari pabrik gula.
- c. Status dari SMP dimaksud akan segera kami mintakan sebagai sekolah negeri SMP Jawa Timur yang dibuka per 1 Agustus 1964. Walaupun mungkin belum segera dapat berdiri sendiri sebagai SMP Negeri, tidak ada keberatan untuk pada tahun pembelajaran 1964/1965 berjalan sebagai filial dari SMP Negeri lain di Kediri dengan membuka 2 ruang kelas 1.

2. Periode Kepemimpinan

Sejak sekolah ini didirikan, tahun 1964 hingga sekarang, telah mengalami pergantian pimpinan sekolah sampai sekarang 14 kali. Adapun data lengkapnya periode Kepemimpinan ada di tabel 3. Sedangkan profil sekolah ada di tabel 4 dan struktur organisasi sekolah ada di tabel 5.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SMP Negeri 5 Kediri

Disiplin, berprestasi, beriman, dan berbudaya

b. Misi SMP Negeri 5 Kediri

- 1) Menumbuhkan kesadaran semua warga sekolah untuk mematuhi dan melaksanakan tata tertib yang berlaku.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan belajar mengajar (KBM) dan layanan bimbingan konseling (BK) secara optimal agar prestasi siswa berkembang secara optimal.
- 3) Melaksanakan pembimbingan secara rutin agar potensi olahraga dan seni berkembang optimal.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan semua warga sekolah melalui penataran.
- 5) Menumbuhkan kesadaran hidup beragama sesuai dengan keyakinan masing-masing sehingga memiliki sumber daya manusia yang unggul dan berkepribadian.

c. Tujuan SMP Negeri 5 Kediri

- 1) Melaksanakan pembimbingan secara rutin agar potensi olahraga dan seni berkembang optimal.
- 2) Menumbuhkan kesadaran hidup beragama sesuai dengan keyakinan masing-masing sehingga memiliki sumber daya manusia yang unggul dan berkepribadian.
- 3) Meningkatkan pelaksanaan belajar mengajar (KBM) dan layanan bimbingan konseling (BK) secara optimal agar prestasi siswa berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuhkan kesadaran semua warga sekolah untuk mematuhi dan melaksanakan Tata tertib yang berlaku.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan semua warga sekolah melalui penataran.

4. Keadaan Guru dan Pegawai

Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang ada di SMP Negeri 5 Kediri ini, selalu mengalami perubahan mengikuti perkembangan sekolah itu sendiri maupun perkembangan peserta didik yang ada, Jumlah guru di SMPN 5 Kediri berjumlah 56 dengan perincian 52 PNS/GT dan 4 Non PNS/GTT. Adapun lebih lengkapnya daftar nama guru-guru dan data pegawai ada di tabel 6.

5. Rekapitulasi Keadaan Siswa

Adapun rekapitulasi siswa SMP Negeri 5 Kediri terhitung sampai sekarang 1.033 siswa. Dengan perincian kelas VII 318 siswa (145 laki-laki/173 perempuan), kelas VIII 345 siswa (150 laki-laki/195 perempuan), dan kelas IX 370 siswa (163 laki-laki/207 perempuan). Adapun lebih detailnya rekapitulasi siswa mulai tahun 2010 sampai 2015 terlampir pada tabel 7. Begitu juga dengan data sarana dan prasarana SMPN 5 Kediri ada di tabel 8.

D. Sumber Data

Data penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan, dan perilaku-perilaku yang diamati. Menurut Suharsimi sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.⁵

Sumber data merupakan asal dari manakah data diperoleh. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶

Sebagaimana diatas, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah, waka kurikulum, KTU, guru

⁵ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

PAI dan siswa-siswi SMP Negeri 5 Kediri. Kata dan tindakannya menjadi sumber data utama. Sedangkan kata-kata dan tindakannya dicatat oleh peneliti dengan tertulis maupun rekam.

2. Data tambahan

Data tambahan ini tidak bisa diabaikan dalam penelitian, meskipun merupakan data tambahan tapi masih ada kaitan dengan sumber data utama. Data tambahan dari penelitian ini berupa arsip, dokumen SMP Negeri 5 Kediri, serta data-data yang terkait dengan obyek penelitian.

E. Pengumpulan Data

Sesuai dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian oleh peneliti maka dalam pengumpulan data menggunakan beberapa metode yang terlebih dahulu dengan prosedur menyerahkan surat observasi penelitian. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁷

Metode ini digunakan dengan cara mengadakan komunikasi melalui metode wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara dengan

⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

orang-orang yang bersangkutan yaitu: kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kediri, Kemudian hasil wawancara ini oleh peneliti di catat dibuku tulis dan rekaman.

Metode wawancara ini dilakukan oleh peneliti agar mengetahui tentang:

- a. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Kediri.
- b. Problem apa sajakah yang dihadapi dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 5 Kediri
- c. Bagaimana untuk mengatasi problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati proses yang berlangsung. Sedang jenis pengamatan yang dilakukan adalah dengan partisipasi pasif. Partisipasi pasif dilakukan dengan cara penelitian datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁹

Dengan metode observasi ini, peneliti melakukan observasi mengenai penerapan dan problematika kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 5 Kediri. Dan juga peneliti

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), 158.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 312.

mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PAI dan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kediri. Peneliti tanpa terlibat dalam proses KBM tersebut. Hal ini dilakukan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan kegiatan tersebut, dalam kegiatan tersebut peneliti mendokumentasikan dalam bentuk foto dan video.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan penulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁰

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian, Diantaranya:

- a. Gambaran umum SMPN 5 Kediri
- b. Perangkat pembelajaran Guru PAI
- c. Daftar guru dan pegawai SMP Negeri 5 Kediri
- d. Dokumentasi KBM mata pelajaran PAI
- e. Data-data lainnya yang menunjang terkait penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 103.

data.¹¹ Analisis data yang digunakan dalam mengelola data yang terkumpul adalah dengan analisis kualitatif.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian oleh peneliti ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Adapun analisisnya dilaksanakan dengan cara seperti berikut:

1. Reduksi Data

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.¹²

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, singkatan, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk

¹¹ Ibid.,

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Penelitian*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012),244.

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹³

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Untuk langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Untuk langkah yang ketiga peneliti akan menarik kesimpulan tentang penerapan, problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Kediri, dan langkah-langkah untuk mengatasi masalah dalam penerapan kurikulum 2013 yang terjadi di SMP Negeri 5 Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 5 Kediri, Peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 341.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 343.

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti akan meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti akan banyak mendapatkan informasi dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan. Hal ini untuk mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.¹⁵

Dalam langkah perpanjangan keikutsertaan ini, Peneliti ikut serta kegiatan belajar mengajar secara langsung di SMP Negeri 5 Kediri khususnya pada mata pelajaran PAI untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum 2013 dan apa problematika penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 5 Kediri.

2. Ketekunan Pengamatan

Maksud dari ketekunan pengamatan adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁶

Dalam langkah ketekunan pengamatan, Peneliti ikut serta kegiatan belajar mengajar secara langsung di SMP Negeri 5 Kediri khususnya pada mata pelajaran PAI untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum 2013 dan apa problematika penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMPN 5 Kediri.

¹⁵ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175.

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 268.

3. Trianggulasi

Trianggulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.¹⁷

Langkah trianggulasi yang digunakan adalah trianggulasi dengan metode membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dengan sumber yang berbeda. Selain peneliti melakukan pengamatan dan juga wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kediri ini dilakukan dengan tujuan menguatkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu "Tahapan pra-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisa data dan tahapan penulisan laporan".¹⁸

1. Tahapan Pra-lapangan

Pada tahapan ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahapan ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

¹⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 269.

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 127.

2. Tahapan Pekerjaan

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisa Data

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Dan tahapan ini pula meliputi analisis data dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dan dalam tahapan ini pula peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing dan melakukan perbaikan dari hasil konsultasi terhadap pembimbing.